

WORKSHOP PENELITIAN EARLY PSYCHOTIC RS DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR DAN UNIVERSITY OF MANCHESTER

Tanggal : 29 Agustus 2016 |



Jakarta - Rumah Sakit Dr. H. Marzoeqi Mahdi (RSMM) Bogor yang telah merencanakan diri sebagai *National Center for Mental Health* bersama dengan the University of Manchester telah berhasil mendapatkan *Researcher Link Grant* yang didanai oleh The Newton Foundation untuk menyelenggarakan *joint workshop* penelitian tentang *Early Psychoses*. Para peserta *workshop* akan terdiri dari peneliti muda Indonesia dan Inggris. Melalui *workshop* ini dikembangkan beberapa proposal penelitian tentang psikotik dini.

Workshop ini bertujuan antara lain memahami tentang *early psychoses*, mengidentifikasi masalah penelitian *early psychoses*, memahami metodologi penelitian *early psychoses*, merancang proposal penelitian *early psychoses* dan dilaksanakan 29 Agustus sampai 1 September 2016 bertempat di Hotel Intercontinental Jakarta.

Workshop ini juga menghadirkan narasumber dari Pakar Kesehatan Jiwa Indonesia yaitu Prof. Dr. Budi Anna Keliat, SKp. MappSc; Dr dr Carla R Marcira dari FK UGM, Dr dr Idaiani, SpKJ dari Litbangkes; dan Dr. dr. Irmansyah, SpKJ(K) serta pakar dari University Of Manchester, Prof. Alisson Yung, Prof. Karina Lovell, Dr. Laoise Renwick, Dr. Penny Bee dan dihadiri 16 peserta dari Indonesia dan 12 dari Inggris.

Di Indonesia, fokus perhatian riset dan pelayanan kesehatan jiwa masih diarahkan pada *Fullblown Psychoses* dimana gejala-gejala telah nyata dan mengganggu. Banyak penelitian membuktikan bahwa penanganan psikotik di tahap yang sudah lanjut tidak menghasilkan

perbaikan yang optimal. Kondisi ini akibat pemahaman masyarakat bahwa gangguan jiwa yang perlu dirujuk ke profesional kesehatan adalah yang sudah mengganggu.

Di beberapa negara maju, paradigma penatalaksanaan gangguan psikotik mulai berubah yaitu penanganan kearah *early psychose* atau psikosis dini. Penanganan psikosis dini merupakan hasil yang lebih baik secara bermakna jika dibandingkan dengan penanganan yang dilakukan secara konvensional atau penanganan yang dilakukan setelah gejala dan perjalanan penyakit yang berlanjut. Untuk itu, dirasakan perlu untuk menarik perhatian dan minat para klinis dan peneliti di Indonesia agar dapat mengembangkan layanan dan penelitian psikosis dini.

Sumber: <http://202.70.136.12/read-workshop-penelitian-early-psychotic-rs-dr-h-marzoeki-mahdi-bogor-dan-university-of-manchester-792.html>